

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Untuk itu dalam proses pembelajaran, model dan media yang berupa bahan dan isi pendidikan yang bermakna sangat menentukan terwujudnya tujuan pendidikan yang berkualitas. Siswa juga perlu mendapat bimbingan, dorongan dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam kehidupannya.

Pendidikan memiliki peran penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas. Oleh karena itu pendidikan seharusnya dikelola dengan baik. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut banyak hal yang perlu diperhatikan. Untuk melaksanakan pendidikan dimulai dengan keadaan tenaga pendidik sampai pada peningkatan mutu pendidikan.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang membuat orang belajar. Setiap proses pembelajaran tersebut, peranan guru selaku pendidik bertugas membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan mudah. Di samping itu, siswa selaku peserta didik berusaha untuk mencari informasi, memecahkan masalah, dan mengemukakan pendapatnya. Inti dari proses pendidikan adalah proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Dengan demikian, perbaikan mutu pendidikan harus dimulai dengan menata dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Belajar sangat penting karena dapat memberikan perubahan terhadap

individu, baik dari pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Makin banyak usaha belajar maka makin baik hasil yang dicapai.

Dalam proses belajar, khususnya pembelajaran Sains akan lebih efektif dan bermakna apabila siswa berpartisipasi aktif. Salah satu ciri kebermaknaan dalam proses belajar mengajar adalah adanya partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Partisipasi merupakan suatu sikap berperan serta, ikut serta, keterlibatan, atau proses belajar bersama saling memahami, menganalisis, merencanakan dan melakukan tindakan. Proses pembelajaran Sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar diarahkan untuk berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pengalaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Peran aktif atau partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya Sains masih tergolong kurang. Memang kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa proses belajar mengajar Sains yang berlangsung di kelas sebenarnya telah melibatkan siswa, misalnya saat guru menerangkan siswa mendengarkan kemudian mencatat pelajaran yang diberikan. Akan tetapi sebagian besar siswa jarang terlibat dalam hal mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya, walaupun guru telah berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada hal – hal yang kurang jelas.

Motivasi berperan penting dalam membekali gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik. Adanya motivasi belajar akan mempengaruhi seseorang tekun belajar, sebaliknya apabila seseorang tidak memiliki motivasi dia tidak akan tahan lama dalam belajar. Dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Sains, ditemukan banyaknya siswa yang kurang termotivasi dalam pembelajaran, hal ini

disebabkan beberapa guru pada saat mengajar hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa menggunakan media. Di dalam kegiatan belajar mengajar juga terkadang ditemui siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran tidak mendengarkan penjelasan guru., bahkan jika guru memberikan pertanyaan siswa tidak mampu menjawabnya dan siswa juga jarang mengulang kembali materi yang sudah dipelajari. Untuk itu guru juga penting memiliki keterampilan variasi pembelajaran pada saat proses belajar mengajar agar siswa semangat dalam belajar.

Terlihat jelas, dalam proses belajar mengajar siswa di dalam kelas, tidak dipungkiri lagi bahwa motivasi pembelajaran Sains di SD khususnya di kelas IV belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada awalnya siswa terlihat semangat dalam proses belajar mengajar dimulai, namun setelah guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan metode yang kurang bervariasi hanya menggunakan metode ceramah saja, siswa terlihat kurang bersemangat menjalani proses belajar mengajar. Ini disebabkan karena model pembelajaran yang sampaikan guru kurang menarik, sehingga terkadang siswa merasa bosan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dalam hal ini ditemukan adanya siswa yang sering keluar masuk kelas, jalan-jalan di kelas, berbicara dengan temannya, dan bahkan ada siswa yang mengganggu temannya ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Banyak siswa yang tidak tuntas dalam belajar Sains, hal ini disebabkan karena siswa kurang termotivasi dalam belajar Sains, karena dalam proses belajar mengajar guru hanya menerangkan materi dan setelah selesai guru memberikan tugas kepada siswa. Kondisi seperti ini wawasan siswa tidak akan berkembang

seperti yang diharapkan, sehingga dalam mengerjakan soal yang diberikan guru, siswa melakukan kerjasama atau saling mencontoh dengan temannya.

Dengan banyaknya permasalahan yang dihadapi guru pada pembahasan berkaitan dengan kurangnya motivasi anak dalam belajar. Hal tersebut, perlu diperhatikan khususnya guru. Maka dari itu, guru dituntut harus bisa memilih model pembelajaran agar siswa lebih aktif dan bersemangat mengerjakan tugasnya pada waktu proses belajar mengajar berlangsung. Salah satu model pembelajaran yang cocok diterapkan guru dalam pembelajaran ini adalah model pembelajaran *Scramble*.

Model pembelajaran *Scramble* memiliki kelebihan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena dilengkapi dengan kerja-kerja yang telah dipersiapkan sebelumnya dan melatih siswa untuk berpikir secara kritis, sebab tanpa ada pikiran yang kritis ia tidak akan mampu melengkapi pernyataan sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Scramble* Pada Mata Pelajaran Sains Kelas IV SD Negeri 101777 Saentis, Kec. Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2014/2015”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Sains.
2. Proses belajar mengajar tidak sesuai dengan yang diharapkan.
3. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, hanya menggunakan metode ceramah saja.
4. Materi yang sudah dipelajari jarang diulang kembali di rumah sehingga nilai siswa rendah
5. Guru jarang menggunakan model pembelajaran *Scramble* dalam proses belajar mengajar.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* Pada Mata Pelajaran Sains Dalam Materi Perubahan Lingkungan di Kelas IV SD Negeri 101777 Saentis, Kec. Percut Sei Tuan”.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Dengan Menggunakan Model *Scramble* Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains Dengan Materi Perubahan Lingkungan Kelas IV SD Negeri 101777 Saentis, Kec. Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2014/2015”.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran *Scramble* Pada Mata Pelajaran Sains Materi Perubahan Lingkungan di Kelas IV SD Negeri 101777 Saentis, Kec. Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2014/2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pokok perubahan lingkungan.
3. Bagi sekolah, untuk meningkatkan mutu pembelajaran Sains, sehingga menghasilkan lulusan yang berkarakter.
4. Bagi peneliti, untuk menambah dan memperluas pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru mengenai model pembelajaran *Scramble* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
5. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan dan sumber referensi untuk meneliti permasalahan yang sama dimasa mendatang.